

## Bimbingan Belajar Gratis Di SD Negeri No. 105274 Tanjung Gusta

**Hebron Pardede<sup>1)</sup>, Rinatasya Ginting<sup>2)</sup>, Agnes Y. Wulandari Hutahaeon<sup>3)</sup>, Desliyana Manurung<sup>4)</sup>, Putri Sonia Simarmata<sup>5)</sup>, Sarah Gurning<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: [hebronpardede@uhn.ac.id](mailto:hebronpardede@uhn.ac.id)

### **Abstrak.**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu masyarakat (sekolah) yang terdampak pandemi covid-19 dalam proses belajar mengajar yang berlangsung secara terbatas. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa terbantu menuntaskan pembelajaran yang terkendala karena pembatasan proses belajar. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan Problem Solving dengan tujuan untuk memperkuat daya ingat dan kreativitas peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendasar dari materi yang disampaikan. Kegiatan difokuskan kepada siswa kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Untuk mengukur kemampuan siswa maka setiap minggu dilakukan evaluasi. Selama kegiatan kehadiran siswa rata-rata 95% dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan 80%. Semua siswa sudah bisa berhitung akan tetapi masih ada satu siswa kelas 5 belum bisa membaca. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Problem Solving sangat membantu siswa untuk menguasai materi ajar dan meningkatkan aktivitas siswa.

**Kata Kunci: Pembelajaran, Covid-19, Problem Solving**

### *Abstract*

*This Community Service (PkM) aims to help communities of schools which is affected by the COVID-19 pandemic in the limited teaching and learning process. This activity expects that students will be helped in completing learning that is constrained due to restrictions on the learning process. Learning is carried out with a Problem Solving approach to strengthen the memory and creativity of students to gain a more basic understanding of the material presented. Activities focused on students in grade 4, grade 5, and grade 6 in Indonesian and Mathematics subjects. To measure students' abilities, an evaluation is carried out every week. During the activity, the average student attendance was 95% with an average score of 75 and 80% completeness. Mastery of arithmetic can be categorized as good but there is still one 5th grader who can't read. Learning activities with the Problem Solving approach are very helpful for students to master teaching materials and increase student activities.*

**Keyword: Learning, Covid-19, Problem Solving**

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah merubah cara manusia untuk melakukan sebagian aktivitas kehidupan sehari-hari. Beberapa aktivitas yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi berlangsung secara virtual melalui jaringan internet. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, yang menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran jarak jauh/daring dapat dikategorikan dalam inovasi pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komputer dalam proses belajar mengajar. Dengan pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan waktu belajar yaitu dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Dewi Fatma, Wahyu Aji, 2020). Dalam prakteknya ada beberapa permasalahan yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orang tua peserta didik, pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan. (Prawantia, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring di sekolah dasar mengalami banyak permasalahan. Nakayama (2007) menyatakan dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran daring sangat ditentukan oleh karakteristik peserta didik dan faktor lingkungan belajar.

Dengan berkurangnya angka penyebaran covid-19 setelah dilaksanakan vaksinasi covid-19 yang telah mencakup sebagian besar masyarakat Indonesia, maka pemerintah telah mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari secara terbatas tergantung kepada angka penyebaran covid-19 di daerah-daerah tertentu. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran diizinkan berlangsung secara tatap muka terbatas yang dilakukan dengan ketentuan siswa dapat hadir ke sekolah maksimal 50% selebihnya siswa belajar secara daring.

Model pembelajaran secara terbatas ini juga masih kurang efektif karena durasi tatap muka juga dibatasi lebih kurang hanya 2 jam di sekolah. Oleh karena itu, ketuntasan belajar khususnya menyelesaikan semua materi seperti tertera dalam silabus belum juga berhasil dengan semestinya. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi ketidaktercapaian ketuntasan belajar tersebut. Mulai tahun 2020 pemerintah telah menerjukkan mahasiswa ke sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran melalui program Kampus Mengajar sebagai bagian dari Kampus Merdeka (Tujuan utama Kampus Merdeka adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus). Melalui kampus mengajar mahasiswa dihadirkan untuk penguatan pembelajaran literasi numerasi dan membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.

Untuk mendukung program pemerintah upaya membantu sekolah dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terjun langsung ke masyarakat untuk membantu sekolah (siswa) dengan mengadakan Bimbingan Belajar Gratis. Kegiatan ini berlangsung mulai 02-26 Februari 2022 di berbagai daerah yang bisa dijangkau, salah satunya dilakukan di SD Negeri No. 105274 Tanjung Gusta, Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dan sadar akan tugasnya di masyarakat.



Gambar 1. Penandatanganan Rencana Kerja PkM

**METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk bimbingan belajar dengan proses belajar mengajar secara intensif. Bimbingan belajar ini mengutamakan penyelesaian soal-soal terkait materi ajar yang sedang berlangsung dengan pendekatan model pembelajaran *Problem Solving* (*wikipedia.org*)

Bimbingan belajar gratis melalau PkM ini dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan (2 Pebruari-28 Pebruari 2022) setiap hari kerja setelah jam pelajaran sekolah berakhir. Dan pada setiap hari Sabtu diadakan kegiatan gotong-royong di sekolah termasuk membantu administrasi sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Februari 2022	
		Hari	Tgl
1	Pertemuan dengan pihak sekolah: menyamakan persepsi tentang kegiatan PKM.		2, 3
2	Gotong royong	Sabtu	5, 12, 19, 26
3	Bimbel B. Indonesia kelas V	Senin	7, 14, 21
4	Bimbel Matematika kelas VI	Senin	7, 14, 21
5	Bimbel B. Indonesia kelas IV A	Selasa	8, 15, 22
6	Bimbel Matematika kelas IV B	Selasa	8, 15, 22
7	Bimbel Matematika kelas V	Rabu	9, 16, 23
8	Bimbel B. Indonesia kelas VI	Rabu	9, 16, 23
9	Bimbel Matematika kelas IV A	Kamis	10, 17, 24
10	Bimbel B. Indonesia kelas IV B	Kamis	10, 17, 24
11	Bimbel Matematika & B. Indonesia kelas V&VI	Jumat	11, 18, 25
13	Penjemputan	Senin	28

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PkM di SD Negeri No. 105274 Tanjung Gusta

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan belajar dalam kegiatan PkM ini berlansung setiap hari Senin-Jumat pukul 11.00-12.00 difokuskan kepada siswa kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.

Proses belajar mengajar di SD Negeri No.105274 Tanjung Gusta, Deli Serdang masih menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas sehingga materi ajar tidak dapat disampaikan dengan dengan semestinya (kurang penjelasan), padahal usia sekolah dasar semestinya masih membutuhkan arahan dan bimbingan guru yang intensif dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan tugas-tugas sekolah tidak dapat dikerjakan oleh sebagian besar siswa.

Bimbingan belajar ini telah membantu dan memudahkan siswa-siswi mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik secara berkelompok maupun mandiri. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar maka diterapkan pendekatan model pembelajaran *problem solving* yang cukup efektif meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di Kelas

Karena kegiatan ini berlangsung dalam kondisi pandemi covid-19, maka disetiap awal dan akhir pembelajaran peserta PkM selalu mensosialisasikan mengenai COVID-19 dan cara-cara untuk mencegah penyebaran covid. Disamping itu untuk menunjukkan kepedulian kepada lingkungan tempat tinggal dan kerja sama, maka pada setiap hari Sabtu dilaksanakan gotong royong membersihkan sekolah dan penataan perpustakaan sekolah.



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kerja yang dilakukan melalui kegiatan PkM berjalan dengan baik dan tertib. Kehadiran siswa rata-rata 95% dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan 80%. Semua siswa sudah bisa berhitung akan tetapi masih ada siswa belum bisa membaca (kelas 5) satu orang.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah

1. Kurangnya dukungan yang diberikan orang tua terhadap kegiatan bimbingan belajar, misalnya mengeluh jika siswa/i terlambat dipulangkan, membiarkan anaknya untuk tidak melakukan bimbingan sepulang sekolah.
2. Proses belajar yang singkat sehingga sebagian materi ajar yang direncanakan tidak tuntas dalam satu hari pertemuan.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu mata kuliah yang harus diambil mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa dalam bersosialisasi, bermasyarakat, bernegosiasi dan bertanggungjawab sekaligus mempraktekan Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan

pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan dijadikan sebagai sarana pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dan sadar akan tugasnya di masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri No.105274 Tanjung Gusta pada tahun 2022 berjalan dengan baik dan didukung serta diapresiasi oleh pihak sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra sangat terbantu dalam proses belajar sehingga ketuntasan belajar tercapai. Peserta siswa-siswi juga mendapatkan bimbingan belajar dan mendapatkan arahan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi dan dukungan orang tua (atas keterlambatan siswa pulang sekolah)

Pembelajaran dengan pendekatan *Problem Solving* cukup efektif membantu siswa memahami materi ajar yang tidak sempat dijelaskan guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi. <https://diskes.baliprov.go.id/adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-pandemi-covid-19/>

Fatma D., Aji W. (2020) "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". Edukatif Jurnal Pendidikan

Nakayama M, Y. H. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).1.

Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease covid19. **Error! Hyperlink reference not valid.**

Problem Based Learning. [https://en.wikipedia.org/wiki/Problem-based\\_learning](https://en.wikipedia.org/wiki/Problem-based_learning)

Studi Dampak Sosial Ekonomi Pandemi COVID-19 di Indonesia <https://smeru.or.id/id/research-id/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>.